

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI SISTEM PERNAPASAN MELALUI LEMBAR KERJA SISWA KELAS VIII MTs DDI TUPPU

Herlina, M. Badolo, A. Syam\*

<sup>1</sup> Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Parepare

\*asrullahumpar@yahoo.com

---

| Informasi artikel  | ABSTRAK  |
|--|--|
| Sejarah artikel:<br>Diterima: 19-01-2019<br>Revisi: 29-01-2019<br>Dipublikasikan: 27-02-2019 | Hasil observasi di MTs DDI Tuppu, menunjukkan rata-rata hasil belajar biologi siswa Kelas VIII belum mencapai nilai KKM (70,00). Berkaitan dengan hal tersebut, maka diterapkan media pembelajaran Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa Kelas VIII digunakan sebagai subjek penelitian tindakan Kelas ( <i>classroom action research</i> ) yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran. Data yang diperoleh akan dianalisis berdasarkan statistik deskriptif. Hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 58% dan mengalami peningkatan 82% pada siklus II; (2) Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I mencapai 11% dan meningkat menjadi 93% pada siklus II; (3) Peningkatn persentase rata-rata aktivitas siswa yang sesuai dengan pembelajaran dari siklus I (61%) ke siklus II (75%), sedangkan aktivitas siswa yang tidak sesuai pembelajaran pada siklus I yaitu 13% mengalami penurunan pada siklus II yaitu 5%. |

---

## Pendahuluan

Biologi merupakan salah satu bagian dari pendidikan sains dan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional. Biologi merupakan wahana untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan sikap serta bertanggungjawab kepada lingkungan (Khaerani. 2010).

Menurut Nurhayati (2011) ketika guru hendak melakukan pembelajaran, maka perlu memperhatikan banyak hal diantaranya adalah hal usia dan kemampuan siswa serta psikologi belajar, sehingga perlu diupayakan suatu media pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun sendiri pengetahuan yang mereka miliki dengan memperhatikan perbedaan individual siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa hanya mencapai 57,00. Jika dibandingkan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70,00 dapat dikatakan nilai tersebut berada dibawah standar ketuntasan yang diharapkan. Upaya mengatasi hal-hal tersebut, guru disarankan untuk dapat memberikan rangsangan-rangsangan yang dapat membangkitkan potensi yang dimiliki siswa. Guru juga dituntut untuk dapat menggunakan berbagai media pembelajaran agar siswa termotivasi, tertarik, dan mudah menerima pelajaran serta dapat meningkatkan kreativitas siswa yang akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Salah satu sumber belajar dan media pembelajaran yang dapat membantu siswa maupun guru dalam proses pembelajaran adalah LKS. Sependapat dengan Sadirman (2010), LKS termaksud media cetak hasil pengembangan teknologi cetak yang berupa buku dan berisi materi visual. LKS merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. LKS juga merupakan media pembelajaran, karena dapat digunakan secara bersamaan

dengan sumber belajar atau media pembelajarannya tergantung pada kegiatan pembelajaran yang dirancang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul: "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Sistem Pernapasan Melalui Pemberian Lembar Kerja Siswa (LKS) pada siswa kelas VIII<sub>B</sub> MTs DDI Tuppau.

## Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Pelaksanaan PTK ini sekaligus berperan sebagai pendidik pada pembelajaran Biologi. Selain melakukan pengamatan kepada siswa, peneliti juga mengamati ketika sedang melaksanakan tindakan di kelas. Peneliti bekerjasama dengan guru bidang studi di sekolah dan teman sejawat. Guru bidang studi biologi berperan sebagai observer untuk mengamati kemampuan guru mengelola pembelajaran, sedangkan teman sejawat berperan sebagai observer untuk mengamati aktivitas siswa.

Penelitian ini berlokasi di MTs DDI Tuppau yang dilaksanakan pada semester Genap tahun ajaran 2017/2018 yang dimulai pada tanggal 28 April 2018 sampai tanggal 14 Mei 2018. Subjek dalam penelitian adalah siswa Kelas VIII<sub>B</sub> MTs DDI Tuppau tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 28 orang, laki-laki berjumlah 10 dan perempuan berjumlah 18.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari siswa dan guru. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif yang diperoleh dari tes hasil belajar pada setiap akhir siklus berupa tes esai dan data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan tes hasil belajar.

## Hasil dan pembahasan

### Hasil Tes Evaluasi Belajar Siswa

Siklus I dan siklus II masing-masing dilaksanakan 3 kali pertemuan, 2 kali pertemuan untuk penerapan media pembelajaran LKS dan 1 kali pertemuan untuk tes hasil belajar. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 28 dan 30 pada bulan April, kemudian pada tanggal 05 Mei 2018 masing-masing dilaksanakan selama 2x40 menit. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 07, 12, dan 14 Mei 2018 masing-masing dilaksanakan selama 2x40 menit. Adapun hasil tes evaluasi belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Evaluasi Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II**

| Karakteristik                  | Siklus I | Siklus II |
|--------------------------------|----------|-----------|
| Jumlah siswa                   | 28       | 28        |
| Jumlah siswa yang tidak tuntas | 23       | 2         |
| Jumlah siswa yang tuntas       | 5        | 26        |
| Skor rata-rata                 | 58       | 82        |
| Presentase ketuntasan Klasikal | 18%      | 93%       |

Berdasarkan tabel 1 tersebut dapat dilihat bahwa pada siklus I dari 28 siswa terdapat 23 siswa yang belum tuntas dan 5 siswa yang tuntas, serta persentase ketuntasan klasikal belum tercapai yaitu 18% dari 75% yang telah ditetapkan. Ketidaktercapaian hasil belajar siswa pada siklus I, maka peneliti bersama guru pamong berdiskusi untuk mencari solusi dari ketidaktercapaian target yang ditetapkan dalam penelitian ini pada siklus II. Hasil diskusi tersebut menganjurkan agar tetap melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan penerapan media LKS dengan penekanan pada aspek-aspek yang belum tercapai yaitu guru perlu meningkatkan upaya pemberian stimulus seperti pemberian penguatan (motivasi), mengarahkan, dan membimbing siswa agar belajar lebih giat lagi terutama kepercayaan diri yang rendah dalam mengajukan pertanyaan, pendapat, dan pikiran mereka. Upaya yang dilakukan guru untuk

mengaktifkan siswa adalah mengontrol suasana kelas siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Wiyani (2013) yang menyatakan bahwa seorang guru harus mengatur kelas dengan baik jika seorang guru menginginkan terbentuknya suasana kondusif untuk belajar. Dari hasil diskusi ini maka kegiatan pembelajaran siklus ke dua dilaksanakan.

Adanya upaya perbaikan pada siklus II terhadap kelemahan pada siklus I telah berjalan baik, hal tersebut dapat dilihat pada tabel bahwa pada siklus II dari 28 siswa terdapat 2 siswa yang belum tuntas dan 26 siswa yang tuntas, serta persentase ketuntasan klasikal sudah tercapai yaitu 93%.

### Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Observer mengamati kegiatan siswa yang terdiri dari delapan aspek dan menuliskan pengamatannya pada lembar observasi. Adapun hasil observasi terhadap siswa yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas siswa pada Siklus I dan Siklus II**

| Karakteristik   | Siklus I | Siklus II |
|---|----------|-----------|
| Siswa yang melakukan aktivitas sesuai pembelajaran.       | 60,92%   | 75,00%    |
| Siswa yang melakukan aktivitas tidak sesuai pembelajaran. | 12,50%   | 5,00%     |

Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat dilihat bahwa pada siklus I masih banyak siswa yang melakukan aktivitas tidak sesuai pembelajaran, maka dari itu upaya perbaikan pada siklus II yang dilakukan guru untuk mengatasi hal tersebut yaitu memperketat pengawasan ketika sedang membawakan materi ajar, misalnya teguran yang bersifat memotivasi agar siswa tidak melakukan aktivitas lain yang mengganggu proses pembelajaran.

### Hasil Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, skor rata-rata

kemampuan guru mengelolah pembelajaran siklus I yaitu 2,35 dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 3,95. Peningkatan skor rata-rata kemampuan guru mengelola pembelajaran dari siklus I ke siklus II dikarenakan adanya upaya perbaikan yang dilakukan pada siklus.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII<sub>B</sub> MTs DDI Tuppu meningkat melalui media pembelajaran LKS. Hal ini ditunjukkan oleh:

1. Meningkatnya rata-rata skor hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu dari 58% menjadi 82%.
2. Meningkatnya persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu 18% menjadi 93%.
3. Meningkatnya persentase rata-rata aktivitas siswa yang sesuai dengan pembelajaran yaitu 61% pada siklus I menjadi 75% pada siklus II dan menurunnya persentase siswa yang melakukan aktivitas yang tidak sesuai dengan pembelajaran yaitu 13% pada siklus I menjadi 5% pada siklus II.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan menerapkan media pembelajaran LKS.
2. Kepada guru diharapkan dapat menerapkan media pembelajaran LKS dalam pembelajaran IPA (biologi) sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### Referensi

Khaerani, C. 2010. *Pengaruh Metode Role Playing terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa pada Konsep Gerak pada Tumbuhan. Skripsi. Tangerang. Program Studi*

Pendidikan Biologi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Nurhayati. B. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Makassar: UNM.

Sadirman, A. 2010. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Wiyani, A. N. 2013. *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas Kondusif*. Ar-ruz Media. Jakarta

